

BAB III

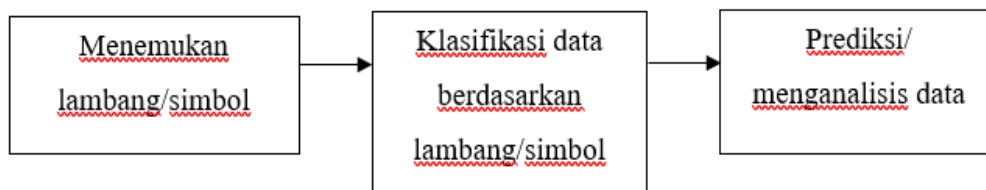
METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif karena sesuai dengan tujuan utama, yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan proporsi peran gender perempuan dalam teks narasi pada bahan ajar SD kelas IV pada Kurikulum 2013, dengan data yang diteliti yaitu data verbal berupa kata, bukan angka. Hal ini sejalan dengan definisi ahli bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian guna meneliti dan memahami dengan cara deskripsi sebuah peristiwa, proses, atau pandangan dunia terkait individu yang terlibat, yang kemudian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan (Creswell, 2015; Moleong, 2018). Penelitian kualitatif bersifat alami, karena memaparkan data hasil analisis dan deskripsi dengan menyajikan keadaan sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau modifikasi terhadap data yang ada (Poerwandari dalam Haryono, 2020).

Sementara itu, metode analisis isi dipilih oleh peneliti karena peneliti bermaksud untuk memaknai dan memahami suatu teks. Hal ini relevan dengan pendapat Elo dan Kyngäs bahwa dalam analisis konten kualitatif, peneliti menginterpretasikan teks dengan mengelompokkan kata-kata yang memiliki makna serupa ke dalam kategori tertentu, sehingga membentuk sebuah konsep (Elo & Kyngäs, 2008). Peneliti menganalisis teks narasi pada bahan ajar menggunakan lambang tertentu, mengklasifikasikan data dengan kriteria tertentu, serta memprediksi data dengan teknik analisis tertentu. Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis isi menurut Bungin yang terdapat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
Teknik *Content Analysis*
(Bungin, 2012, hlm. 85).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu subjek kualitatif yang mencakup teks narasi pada bahan ajar SD kelas IV pada Kurikulum 2013. Bahan ajar pada Kurikulum 2013, peneliti menggunakan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Semester I dan II Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. Fokus dalam penelitian ini jatuh pada tiga jenis narasi sugestif yang terdiri dari cerpen, legenda, dan dongeng, serta satu jenis narasi ekspositori yaitu biografi beserta ilustrasi yang mendukung teks tersebut. Pemilihan jenis teks disesuaikan dengan objek dalam kajian gender, yaitu manusia. Di samping itu, isi dari teks-teks tersebut memungkinkan adanya penggunaan perspektif peran gender (perempuan) oleh pengarang.

Jumlah keseluruhan teks yang dianalisis dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Semester I dan II Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 yaitu 95 teks dalam 9 tema. Pada Tema 1 Indahnnya Kebersamaan, terdiri dari teks berjudul Siap Menghadapi Musim Hujan; Bekerja Sama dalam Keberagaman; Belajar dari Cerita; Tong Sampah Gotong Royong; Perbedaan Bukanlah Penghalang; Dodol Betawi Mak Salmah; Mozaik Kreasi Bersama; Sigap Membantu Sesama; Wedang Jahe Buatan Ibu; Uniknnya Gendang Beleq; Sajian Berbeda dari Timur Indonesia; Indahnnya Negeriku; Si Hijau dari Sumatra Selatan; dan Pantang Menyerah Bermain Egrang. Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi, terdiri dari teks berjudul Ayo, Hemat Energi!; Menabung untuk Hemat Energi; Kampung Naga, Hidup Nyaman Tanpa Listrik; Hijau Pohon, Sejukkan Bumi; Hemat Air, Cara Mudah Menyelamatkan Bumi; serta Sehat dan Hemat.

Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, terdiri dari teks berjudul Dayu dan Si Mungil; Perjalanan ke Desa; Pergi ke Pasar; Merawat Tumbuhan dan Hewan; Biarkan si Cuiwit Terbang Bebas!; Bunga Cantik di Taman Kota; Kiki dan Lala, Kelinci Tersayang; Kerja Bakti di Kebun Kelas; serta Bakal Buah Perlu Dijaga. Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan, terdiri dari teks berjudul Iko Uwais; Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur; Bapak Welly, Kepala Sekolah Teladan; Hebatnya Dokter Kami; Pentingnya Budaya Tegur Sapa; Terimakasih Suster Komala!; Pantang Menyerah di Persimpangan Jalan; Mengubah Dunia Melalui Tulisan; Sahabat Bumi; serta Polisi Hutan, Menjaga Kelestarian.

Pada Tema 5 Pahlawanku, terdiri dari teks berjudul Raja Purnawarman, Panji Segala Raja; Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya; Mahapatih Gajah Mada; Sultan Hasanuddin; Sultan Agung, Sultan Besar; Kapitan Pattimura; Ki Hajar Dewantara; Ir. Soekarno; Pahlawan Tanpa Tanda Jasa; Bung Tomo; Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih; Kakek, Pahlawanku; Idolaku, Pahlawanku; Pahlawan Tak Terduga; Pahlawan Tak Terlihat; serta Ia Hanya Seorang Ibu. Pada Tema 6 Cita-Citaku, terdiri dari teks berjudul Peternak Muda dari Malang; Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan; Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus; Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi; Cita-Cita Besar Patih Gajah Mada; Si Pendekar Kali Pesanggrahan; Aku, Sarjana Pemulung; Sang Arsitek; Mimpi Seorang Laskar Pelangi; Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa; Canho Pasirua, Kisah Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional; Kakakku Dokter di Pedalaman; Laut Kita Penuh Harta Karun; Kemarau di Gunungkidul; serta Impian Bomu.

Pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, terdiri dari teks berjudul Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa; Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia; Indahnya Kebersamaan; Mengikuti Festival Lagu Nusantara; Batik, Warisan Budaya Indonesia; Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia; serta Lomba Masak Makanan Nusantara. Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, terdiri dari teks berjudul Asal Mula Telaga Warna; Asal Mula Bukit Catu; Kisah Putri Tangguk; Si Pitung; Roro Jonggrang; Terjadinya Selat Bali; Kali Gajah Wong; Caadara; Angsa dan Telur Emas; Nelayan dan Ikan Mas; Kendi Emas dan Ular; Taman Rumah Pohon; Masohi, Selalu Ingin Kembali;

Kebaikan Tukang Bakso; Petani Jagung yang Cerdik; serta Bangga Hasil Keringat Ayah. Pada Tema 9 Kayanya Negeriku, terdiri dari teks berjudul Kompor Biogas Kotoran Sapi Makim Diminati serta Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kwerja Bakti.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sehubungan dengan metode penelitian yang dipilih yakni analisis isi, maka peneliti dapat melakukan penelitian di mana saja dan kapan saja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dari subjek yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur dipilih oleh peneliti karena untuk mendapatkan data terkait perspektif peran gender perempuan pada bahan ajar, peneliti harus mempelajari serta menggali berbagai sumber bacaan mengenai bahan ajar dan teori gender tersebut.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menganalisis teks narasi sugestif dan ekspositori dalam Kurikulum 2013 pada bahan ajar kelas IV SD dilihat dari sudut pandang peran gender perempuan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kartu data. Kartu data terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek tema, aspek subtema, aspek pembelajaran, aspek halaman, aspek judul, aspek bunyi kalimat/bentuk ilustrasi yang menggunakan perspektif gender dan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan peran gender perempuan yang meliputi peranan produktif (publik), reproduktif (domestik), dan pengelolaan masyarakat. Adapun kisi-kisi instrumen berupa kartu data yang digunakan terdapat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

TEMA:

Subtema		
Pembelajaran		
Halaman		
Judul		
Peran Gender	Bunyi Kalimat/Bentuk Ilustrasi	Penjelasan
Reproduktif		
Produktif		
Masyarakat		

Adapun indikator dari instrumen di atas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

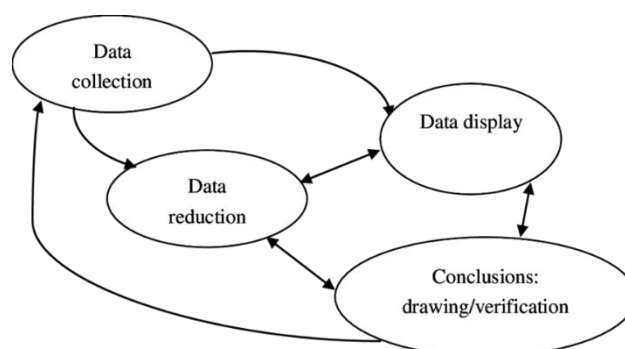
Peran Gender Perempuan (Moser, 1993)	Deskripsi
Peran Produktif	Memuat kalimat dan ilustrasi/gambar yang mencerminkan kegiatan atau peran yang berhubungan dengan proses produksi barang konsumsi ataupun generasi pendapatan melalui pekerjaan, baik di dalam maupun di luar rumah. Seperti dokter, pengusaha, guru, nelayan, arsitek, peternak, dan lain sebagainya.
Peran Reproduksi	Memuat kalimat dan ilustrasi/gambar yang mencerminkan kegiatan atau peran yang berhubungan dengan pemeliharaan dan perawatan rumah tangga. Seperti menjaga dan merawat anggota keluarga; menyediakan makanan, air, dan perlengkapan rumah tangga; serta menjaga kesehatan keluarga.

Peran Pengelolaan Masyarakat	Memuat kalimat dan ilustrasi/gambar yang mencerminkan aktifitas sukarela yang dilaksanakan dalam tingkat masyarakat sebagai keberlangsungan peran reproduktif dan untuk mengisi waktu luangnya. Seperti kerja bakti, acara peringatan, dan selamatan.
Peran Politik Masyarakat	Memuat kalimat dan ilustrasi/gambar yang mencerminkan kegiatan atau peran yang dilaksanakan dalam tingkat masyarakat formal secara politik yang dapat meningkatkan kekuasaan atau status.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis data, menggali dan menemukan suatu pola, menemukan hal penting dan dapat dipelajari, serta memutuskan hal apa yang dapat dibagikan kepada pihak lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2018). Interpretasi peneliti dilibatkan pada tahap analisis data, sehingga peneliti dapat menyimpulkan makna tersendiri pada data sebagai deskripsi yang sesuai dengan klasifikasi (Creswell, 2015).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model Miles dan Huberman seperti gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2
Teknik Analisis Data
Model Miles and Huberman
(1994, hlm. 12).

Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa tahap dalam model ini yakni 1) *data collection*, mengumpulkan data kualitatif dan menganalisisnya; 2) *data reduction*, mereduksi data yang ada dengan cara mengkategorikan data; 3) *data display*, setelah itu peneliti menyajikan data dalam bentuk bagan, serta 4) *conclusion*, terakhir penarikan kesimpulan. Jika peneliti masih merasa ragu dalam simpulan yang ditarik, peneliti dapat mengulang kembali dari tahap awal, sehingga diperoleh kembali data penelitian terbaru sebagai modal penarikan kesimpulan yang lebih sah. Dengan begitu, secara tidak langsung model ini juga mencakup triangulasi data (Nugrahani, 2014).

Beberapa tahap dalam analisis data yang dilakukan peneliti yaitu pertama membaca dan mengumpulkan berbagai teori mengenai bahan ajar, Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, teks narasi beserta jenisnya, gender serta peran gender perempuan. Setelah itu, peneliti menentukan dan menggolongkan teks narasi sebagai bahan analisis dalam bahan ajar Kurikulum 2013 yang ditentukan. Selanjutnya, peneliti membaca dan memahami teks narasi yang sudah ditentukan pada bahan ajar Kurikulum 2013. Tahap selanjutnya, peneliti mencermati ilustrasi yang mendukung teks tersebut jika ada. Peneliti mencermati, menandai, dan menganalisis kalimat dan ilustrasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek analisis, yaitu kalimat dan ilustrasi yang mengacu kepada peran gender Perempuan. Setelah menganalisis, peneliti menyimpulkan masing-masing hasil analisis data. Tahap terakhir yaitu peneliti menyimpulkan proporsi peran gender perempuan dalam Kurikulum 2013.